

**MANAJEMEN KEGIATAN *KHITABAH* BAGI SANTRI PUTRI DI  
PONDOK PESANTREN MODERN MUHAMMADIYAH *BOARDING*  
*SCHOOL* (MBS) SLEMAN, YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2021/2022**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh :**

**Fildzah Nurin Asyifa**

**NIM 18102040068**

**Pembimbing :**

**Dr. H. Andy Dermawan, M.Ag.**

**NIP. 19700908 200003 1 001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1212/Un.02/DD/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN KEGIATAN KHITABAH BAGI SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN MODERN MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (MBS) SLEMAN, YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2021/2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FILDZAH NURIN ASYIFA  
Nomor Induk Mahasiswa : 18102040068  
Telah diujikan pada : Rabu, 10 Agustus 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Andy Dermawan, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 630361fb3b571



Penguji II

Dra. Numahni, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 6302fb46a55d5



Penguji III

Early Maghfiroh Innayati, S.Ag. M.Si  
SIGNED

Valid ID: 62fb3f3ee488e



Yogyakarta, 10 Agustus 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 630428360f8fa



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 Yogyakarta  
55281, e-mail: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id)

---

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Kepada:**

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fildzah Nurin Asyifa  
NIM : 18102040068  
Judul Skripsi : Manajemen Kegiatan *Khitabah* bagi Santri Putri di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2021/2022

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Manajemen Dakwah.

Dengan ini mengharap agar skripsi di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamua'alaikum wr.wb.*

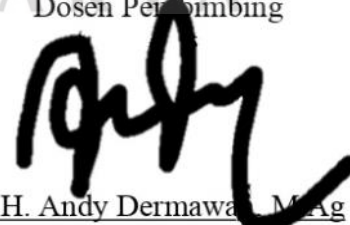
Yogyakarta, 28 Juli 2022

Mengetahui:

Rektor Prodi MD

Dosen Pembimbing

  
HM. Foriq Nurmadiansyah, M.Si.  
NIP. 19690727 2000312 001

  
Dr. H. Andy Dermawan, M.Ag  
NIP. 19700908 200003 1001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fildzah Nurin Asyifa

NIM : 18102040068

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Manajemen Kegiatan *Khitabah* bagi Santri Putri di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2021/2022 adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Juli 2021

Yang menyatakan,



Fildzah Nurin Asyifa

18102040068

## HALAMAN PERSEMBAHAN

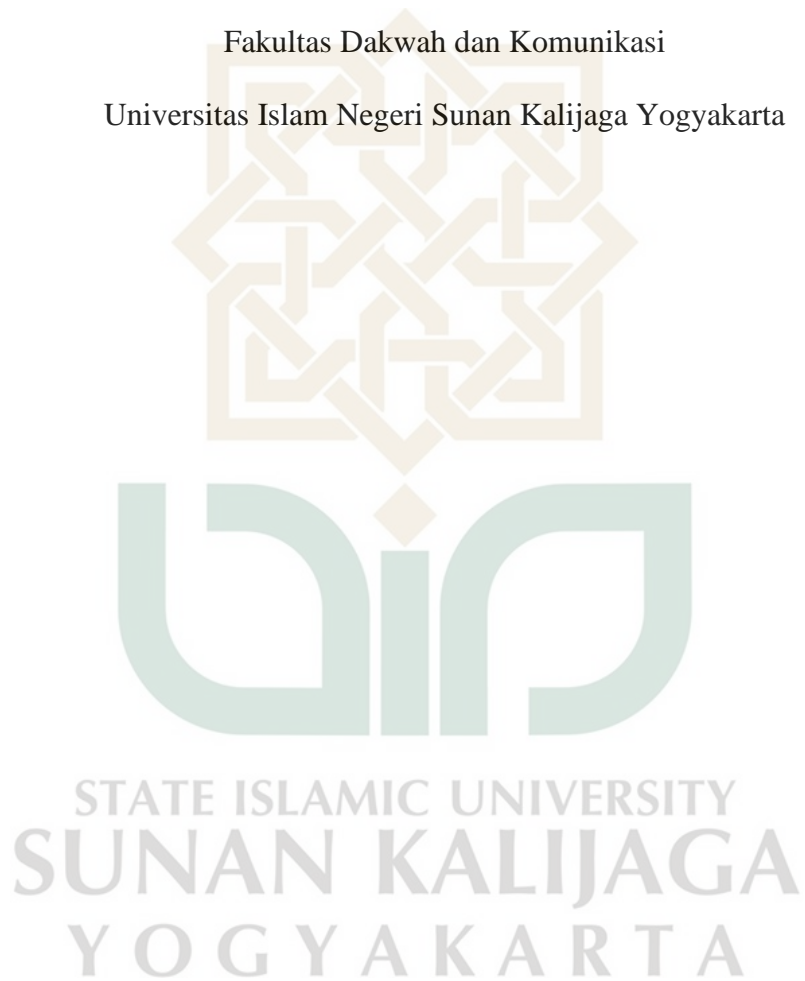
Dengan rasa syukur dan bahagia, skripsi ini saya persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ لِنَّ رَبَّكَ هُوَ

أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah, dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”<sup>1</sup>

(QS. An-Nahl: 125)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, 16:125. Terjemah Kementerian Agama Republik Indonesia, Badan Penelitian, Pengembangan, Pendidikan, dan Pelatihan, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019)

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Manajemen Kegiatan *Khitabah* bagi Santri Putri di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2021/2022” yang merupakan tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Strata Satu di Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Salawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabat, dan seluruh umatnya sampai hari kiamat nanti.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu peneliti haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Al-Makin, MA., Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. H. Thoriq Nurmadiansyah, S. Ag., M.Si., Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan terkait perkuliahan dari awal semester hingga selesai.
4. Dr. Andy Dermawan, M.Ag., Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar dan meluangkan waktunya untuk memberikan koreksi, motivasi, pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen program studi Manajemen Dakwah yang telah mengajarkan banyak hal yang bermanfaat, serta seluruh staf tata usaha dan kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dalam proses penelitian ini.
6. *Ustadz* Seftiyanto, *Ustadzah* Rahmatan, *Ustadzah* Lina Sa'adah, Adik Mumtazu Ni'amih Nurul Ihsani, Adik Nada Sabiluna, Adik Zalfaa Hayunda Faadiyah yang telah membantu dan menyempatkan waktu selama proses penelitian di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Sleman, Yogyakarta.
7. Ayahanda Sumaryono dan Ibunda Agustiani atas cinta dan kasihnya yang tulus, doa yang tiada henti selalu dipanjatkan, menjadi motivasi utama bagi peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
8. Kakak kakak ku tercinta M. Fathur Rahman dan M. Fariz Octaviansyah yang selalu memberi dukungan dan motivasi kepada peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi.
9. Sahabatku tersayang yang menjadi keluarga di perantauan Sonya Novana, Ai Karmila Novianti, Melynia Rosyada, Zaidah Darajah yang selalu ada untuk menemani, membantu, dan memberikan dukungan di saat suka maupun duka.
10. Manajemen Dakwah Angkatan 2018 dan Keluarga Manajemen Dakwah B yang telah kebersamai untuk mengukir banyak cerita selama perkuliahan.
11. Generasi 11 SUKA TV, kumpulan manusia kuat yang telah menjadi teman sekaligus rekan yang hebat sehingga peneliti mendapatkan pengalaman yang luar biasa selama berproses di SUKA TV.



12. Sahabat KKN 105 Tawangmangu atas cerita, kerjasama, dan pengalaman yang luar biasa selama peneliti melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.
13. Warga Kos La Tansa salah satu tempat bagi peneliti untuk berbagi cerita, pengalaman, serta saling memotivasi antar pejuang satu dengan para pejuang lainnya.
14. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan, *support*, dan doanya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga kebaikan dan keikhlasan semua pihak yang telah disebutkan di atas mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT dan dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran sangat diperlukan dari berbagai pihak demi kebaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Yogyakarta, 28 Juli 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Peneliti



Fildzah Nurin Asyifa  
18102040068

## ABSTRAK

Fildzah Nurin Asyifa 18102040068, Manajemen Kegiatan *Khitabah* bagi Santri Putri di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2021/2022, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan manajemen dalam sebuah kegiatan pelatihan dakwah. Kegiatan *khitabah* di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Sleman, Yogyakarta dilaksanakan pada masing-masing kelas dengan pemandu dan penilai yang berbeda sebagai penanggung jawab pelaksanaan kegiatan *khitabah* yakni santri senior. Berbedanya penanggung jawab pelatihan membuat optimal tidaknya pelaksanaan kegiatan tergantung pada penanggung jawabnya. Kemudian kurang jelasnya pembagian jadwal bagi santri untuk tampil pada kegiatan *khitabah*. Sehingga dirasa perlu dilakukan penelitian terkait penerapan manajemen kegiatan *khitabah*.

Penelitian ini membahas tentang penerapan manajemen kegiatan *khitabah* bagi santri putri di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Sleman, Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022 yang dirumuskan dalam teori fungsi manajemen pelatihan dakwah menurut L. Ribat yang terdiri dari merencanakan, merancang jadwal kerja, mengorganisasi, Menyusun pembagian tugas antar anggota tim, melaksanakan, mengendalikan, mengubah proses, membantu kesulitan teknis maupun non-teknis, dan melakukan evaluasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dengan teknik triangulasi sumber data melalui wawancara kepada *Ustadzah* pembina, panitia pelaksana, dan santri.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Sleman, Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022 telah menerapkan manajemen kegiatan *khitabah* bagi santri putri dengan baik. Hal tersebut dibuktikan oleh panitia pelaksana yakni IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) bidang KDI (Kajian Dakwah Islam) yang menerapkan seluruh proses manajemen pelatihan dakwah mulai dari merencanakan, merancang jadwal kerja, mengorganisasi, menyusun pembagian tugas, melaksanakan, mengendalikan, mengubah proses, membantu kesulitan teknis maupun non-teknis, sampai melakukan evaluasi. Dengan menerapkan manajemen pelatihan dakwah yang baik maka pelaksanaan kegiatan *khitabah* di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Sleman, Yogyakarta dapat terselenggara sesuai dengan tujuan manajemen pelatihan dakwah yaitu: terkelolanya upaya meningkatkan keterampilan, meningkatkan sikap, dan meningkatkan pengetahuan santri. Dan santri pun merasakan bahwa ada manfaat yang didapat dari mengikuti pelatihan *muhadharah*.

**Kata Kunci :** Manajemen, *Khitabah*, Pondok Pesantren

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang .....	3
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Kerangka Teori .....	11
G. Metode Penelitian .....	17
H. Sistematika Pembahasan .....	23

<b>BAB II: GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN MODERN MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (MBS) SLEMAN, YOGYAKARTA .....</b>	<b>24</b>
A. Sejarah Pendirian Pondok Pesantren .....	24
B. Letak Geografis Pondok Pesantren .....	27
C. Visi dan Misi Pondok Pesantren .....	29
D. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren .....	30
E. Guru dan Karyawan Pondok Pesantren .....	32
F. Santri Pondok Pesantren .....	34
G. Program Unggulan Pondok Pesantren.....	39
H. Program Kegiatan Pondok Pesantren .....	43
I. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren .....	51
<b>BAB III: PENERAPAN FUNGSI POKOK MANAJEMEN KEGIATAN KHITABAH .....</b>	<b>54</b>
A. Merencanakan .....	54
B. Merancang Jadwal Kerja dan Persiapan Teknis.....	61
C. Mengorganisasi .....	67
D. Menyusun Pembagian Tugas .....	71
E. Melaksanakan .....	75
F. Mengendalikan .....	81
G. Mengubah Proses .....	84
H. Membantu Kesulitan Teknis maupun Non-Teknis .....	87
I. Melakukan Evaluasi .....	92

<b>BAB IV: PENUTUP .....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah <i>Boarding School</i> (MBS) Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2021/2022.....	31
Tabel 2.2	Data Jumlah Santri Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah <i>Boarding School</i> (MBS) Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2021/2022.....	35
Tabel 2.3	Jadwal Kegiatan Harian Santri Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah <i>Boarding School</i> (MBS) Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2021/2022.....	46
Tabel 2.4	Data Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah <i>Boarding School</i> (MBS) Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2021/2022.....	52

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Triangulasi Sumber Data .....	22
Gambar 2.1	Papan Nama Pondok Pesantren .....	27
Gambar 2.2	Gedung Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah <i>Boarding School (MBS) Sleman, Yogyakarta</i> .....	28
Gambar 3.1	Susunan Acara Pelaksanaan <i>Khitabah Akbar</i> Tahun Ajaran 2021/2022 .....	59
Gambar 3.2	Susunan Panitia Pelaksana <i>Khitabah Akbar</i> Tahun Ajaran 2021/2022 .....	60
Gambar 3.3	Struktur Bidang KDI (Kajian Dakwah Islam) Tahun Ajaran 2021/2022 .....	70
Gambar 3.4	Pembagian Tugas Anggota KDI (Kajian Dakwah Islam) Tahun Ajaran 2021/2022 .....	75
Gambar 3.5	Jadwal Pengawasan <i>Asatidzah</i> pada Pelaksanaan Kegiatan <i>Khitabah Ashgar</i> .....	84
Gambar 3.6	Naskah <i>Khitabah</i> yang Telah di Koreksi oleh IPM bidang KDI .....	89
Gambar 3.7	Jadwal Evaluasi <i>Khitabah</i> oleh IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) .....	96
Gambar 3.8	Indikator Penilaian Kegiatan <i>Khitabah</i> .....	96
Gambar 3.9	Format Penilaian Kegiatan <i>Khitabah</i> .....	97

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul “Manajemen Kegiatan *Khitabah* bagi Santri Putri di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2021/2022”, untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami judul tersebut, terlebih dahulu perlu adanya penegasan istilah-istilah yang terdapat dalam judul. Adapun istilah-istilah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manajemen Kegiatan

Pengertian manajemen secara bahasa berasal dari kata *manage* (bahasa Inggris), yang artinya mengatur, mengelola, dapat dan berhasil.<sup>2</sup> Sedangkan secara istilah manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi dengan menggunakan sumber daya organisasi.<sup>3</sup> Adapun kegiatan yang dimaksud pada penelitian ini yakni kegiatan pelatihan. Kata pelatihan secara bahasa berasal dari bahasa Inggris yaitu *training*.<sup>4</sup> Adapun secara istilah pelatihan adalah proses

---

<sup>2</sup> Slamet Riyanto, dkk., *Kamus Inggris-Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 614-615.

<sup>3</sup> Mamduh M. Hanafi, *Manajemen*, ed. rev, cet. 2, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2003), hlm. 6.

<sup>4</sup> Slamet Riyanto, dkk., *Kamus Inggris-Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 1026.



meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Pelatihan mungkin juga meliputi perubahan sikap sehingga sumber daya manusia dapat melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan dengan lebih efektif.<sup>5</sup>

Manajemen kegiatan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu manajemen pelatihan dakwah yang merupakan salah satu cara dalam hal peningkatan ilmu pengetahuan dan memperbaiki keterampilan dalam upaya mengubah pemahaman, sikap, dan perilaku *mad'u* ke arah yang diridhai Allah SWT.<sup>6</sup> Maka dalam hal ini perlu penggunaan manajemen dalam sebuah kegiatan pelatihan dakwah karena indikator keberhasilan manajemen pelatihan dakwah akan sangat membantu dalam pelaksanaan pelatihan dakwah yang efektif dan efisien.

## 2. *Khitabah*

*Khitabah* secara bahasa berasal dari bahasa Arab yaitu *khataba* yang berarti berkhotbah atau berpidato.<sup>7</sup> Kegiatan *khitabah* yang dimaksud dalam skripsi ini yaitu program kegiatan yang dibuat oleh Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Sleman, Yogyakarta sebagai bentuk pelatihan olah wicara bagi santri-santrinya. Dalam kegiatan pelatihan *khitabah* ini terdapat beberapa kegiatan yang

---

<sup>5</sup> Kaswan, *Pelatihan dan Pengembangan*, cet. 2, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 2

<sup>6</sup> Aep Kusnawan dan Aep Sy. Firdaus, *Manajemen Pelatihan Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 12.

<sup>7</sup> Ahmad Warson, *Al Munawwir Kamus Arab Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 348.

meliputi MC, sambutan acara, pidato bahasa In donesia, bahasa Arab, bahasa Inggris, serta puisi.

### 3. Pondok Pesantren

Pondok pesantren yang dimaksud dalam skripsi ini adalah Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* atau yang lebih dikenal dengan “MBS”. Pondok pesantren tersebut memiliki lokasi yang beralamat di Jl. Piyungan Km. 2, Marangan, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta.

### 4. Tahun Ajaran 2021/2022

Tahun ajaran 2021/2022 yang dimaksud dalam skripsi ini yakni penerapan manajemen kegiatan *khitabah* bagi santri putri yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2021/2022.

Setelah menguraikan penegasan judul diatas, maka maksud judul skripsi ini yakni membahas bagaimana penerapan fungsi manajemen pelatihan dakwah pada kegiatan *khitabah* bagi santri putri di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2021/2022.

## B. Latar Belakang

Manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi

dengan menggunakan sumber daya organisasi.<sup>8</sup> Saat ini manajemen sudah dibutuhkan oleh setiap organisasi dalam segala bidang, karena tanpa manajemen semua usaha akan sia-sia dan akan lebih sulit dalam mencapai tujuan organisasi.

Penggunaan manajemen harus dilakukan oleh setiap organisasi dalam melaksanakan segala aktivitas untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi memiliki sumber daya manusia (SDM) yang menjadi penggerak seluruh aktivitas organisasi.<sup>9</sup> Manusia memiliki kepintaran dan kecerdasan yang berbeda, maka penting dilakukan pengelolaan secara benar agar kualitas SDM meningkat dan menghasilkan tingkat kesejahteraan yang diharapkan. Sehingga pengembangan SDM harus dilakukan salah satunya melalui pelatihan.

Pelatihan dapat dilakukan dalam berbagai bidang salah satunya dalam bidang dakwah sebagai upaya menyiapkan SDM yang lebih berkualitas. Pelatihan dakwah adalah salah satu cara peningkatan ilmu pengetahuan dan memperbaiki keterampilan dalam upaya mengubah pemahaman, sikap, dan perilaku *mad'u* ke arah yang *diridhai* Allah.<sup>10</sup> Keberhasilan dakwah sangat dipengaruhi oleh seorang *mubalig* sebagai subjek dakwah yang akan menemui berbagai lapisan masyarakat yang memiliki tingkat pemahaman

---

<sup>8</sup> Mamduh M. Hanafi, *Manajemen*, ed. rev, cet. 2, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2003), hlm. 6.

<sup>9</sup> Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm.3.

<sup>10</sup> Aep Kusnawan dan Aep Sy. Firdaus, *Manajemen Pelatihan Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 12.

agama yang berbeda-beda. Ilmu pengetahuan dan teknologi juga berpengaruh pada pola pikir masyarakat dalam menanggapi pesan-pesan dakwah yang diterima, sehingga harus dilakukan pelatihan dakwah.

Negara Indonesia memiliki lembaga yang berpotensi membentuk sumber daya manusia yang siap untuk melakukan dakwah Islam yaitu pondok pesantren. Pondok pesantren adalah sarana paling efektif untuk mewujudkan terciptanya *mubalig* yang memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan. Dalam pelaksanaan kegiatan *khitabah*, pondok pesantren memerlukan manajemen pelatihan dakwah yang baik agar mudah, efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan organisasi.

Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Sleman, Yogyakarta adalah salah satu lembaga yang berkontribusi dalam memajukan dunia pendidikan yang menghasilkan santri-santrinya siap melaksanakan dakwah Islam amar ma'ruf nahi mungkar. Pondok pesantren tersebut beralamat di Jl. Piyungan Km. 2, Marangan, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan *khitabah* di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) dilakukan melalui program kegiatan, yaitu: *khitabah ashgar* yang dilaksanakan satu minggu sekali, kemudian *khitabah akbar* yang dilaksanakan sekali oleh setiap angkatan santri untuk melakukan latihan olah wicara.

Kegiatan *khitabah* di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Sleman, Yogyakarta dilaksanakan pada masing-masing kelas dengan pemandu dan penilai yang berbeda sebagai penanggung

jawab pelaksanaan pelatihan yakni santri senior. Berbedanya penanggung jawab pelatihan membuat optimal tidaknya pelaksanaan pelatihan tergantung pada penanggung jawabnya. Kemudian kurang jelasnya pembagian jadwal bagi santri untuk tampil di kegiatan *khitabah*.<sup>11</sup>

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana penerapan manajemen pelatihan dakwah pada kegiatan *khitabah* bagi santri putri di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Sleman, Yogyakarta yang dirumuskan dalam fungsi manajemen pelatihan dakwah menurut L. Ribat dengan mengadakan penelitian berjudul “Manajemen Kegiatan *Khitabah* bagi Santri Putri di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2021/2022”

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang diuraikan dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah dapat ditetapkan sebagai berikut: Bagaimana penerapan manajemen pelatihan dakwah pada kegiatan *khitabah* bagi santri putri di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2021/2022 ?

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan alumni Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Sleman, Yogyakarta, Adam Fadhila, pada tanggal 19 Januari 2022 secara *online* melalui telepon *WhatsApp*.

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen pelatihan dakwah pada kegiatan *khitabah* yang dirumuskan dalam fungsi manajemen pelatihan dakwah menurut L. Ribat yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2021/2022.

### 2. Kegunaan Penelitian

#### a. Kegunaan secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan dan mengembangkan keilmuan yang sudah ada khususnya teori-teori tentang manajemen pelatihan dakwah dan manajemen sumber daya manusia.

#### b. Kegunaan secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran mengenai manajemen pelatihan dakwah serta bermanfaat bagi banyak pihak. Secara praktik penelitian ini berguna bagi praktisi atau penggerak dakwah Islam khususnya pada kegiatan *khitabah* dengan manajemen yang baik serta pemikiran yang modern.

## E. Kajian Pustaka

Hasil tinjauan penelitian berjudul “Manajemen Kegiatan *Khitabah* bagi Santri Putri di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding*

*School* (MBS) Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2021/2022” didapati beberapa penelitian yang relevan, yakni sebagai berikut:

Skripsi Santri Purnamasari, Mahasiswa program studi Manajemen Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada tahun 2020 yang berjudul “Manajemen Pelatihan Dakwah dalam Meningkatkan Kualitas Dakwah bagi Santri di Pondok Pesantren As-Salam Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu”, dengan menggunakan metode kualitatif, Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa serangkaian proses manajemen pelatihan dakwah yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengawasan. Serangkaian proses manajemen pelatihan dakwah ini dapat menciptakan suasana yang menyenangkan serta memenuhi kebutuhan dari para santri sehingga manajemen pelatihan dakwah berjalan cukup efektif.<sup>12</sup>

Skripsi Salsa Mellynia Putri, Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2021 yang berjudul “Manajemen Pelatihan Dakwah melalui Media Sosial bagi Penyuluh Agama Islam di Kementerian Agama Kabupaten Lamongan Tahun 2020”, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pelatihan dakwah melalui media sosial bagi penyuluh agama Islam di Kementerian Agama Kabupaten Lamongan belum bisa menerapkan seluruh proses atau tahapan manajemen

---

<sup>12</sup> Santi Purnamasari, Manajemen Pelatihan Dakwah dalam Meningkatkan Kualitas Dakwah bagi Santri di Pondok Pesantren As-Salam Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, *Skripsi* (Bengkulu: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu, 2020).

pelatihan dakwah secara sistematis mulai dari belum adanya kegiatan pembagian tugas atau jobdesk yang jelas, belum adanya kegiatan yang membantu secara non-teknis dan kegiatan evaluasi yang belum sesuai dengan kriteria evaluasi pelatihan.<sup>13</sup>

Skripsi Pangestuti Arofah, Mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara pada tahun 2021 yang berjudul “Program Pelatihan Khitabah di Pondok Pesantren Darut Ta’lim Bangsri” dan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa program *khitabah* di Pondok Pesantren Darut Ta’lim dikategorikan sebagai pidato. *Khitabah* bahasa Arab belum dikatakan efektif, karena masih banyak mad’u terutama santri tingkat SMP yang belum paham dan juga dikarenakan Pondok Darut Ta’lim bukan merupakan Pondok Modern yang setiap harinya menggunakan bahasa asing sebagai bahasa sehari-hari, tetapi merupakan Pondok Tradisional atau Pondok Salaf yang berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa dalam kehidupan sehari-hari.<sup>14</sup>

Jurnal Pengabdian Masyarakat yang ditulis oleh Nur Ainiyah berjudul “Pemberdayaan Keterampilan Retorika Dakwah Santri Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pandean Wonorejo Banyuputih Situbondo”.

---

<sup>13</sup> Salsa Mellynia Putri, Manajemen Pelatihan Dakwah melalui Media Sosial bagi Penyuluh Agama Islam di Kementerian Agama Kabupaten Lamongan Tahun 2020, *Skripsi* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2021).

<sup>14</sup> Pangestuti Arofah, Program Pelatihan *Khitabah* di Pondok Pesantren Darut Ta’lim Bangsri, *Skripsi* (Jepara: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Nahdlatul Ulama, 2021).



Strategi yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat ini adalah dengan menggunakan pendekatan pengabdian masyarakat berbasis *Participatory Rural Appraisal*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pemberdayaan bagi santri dalam melaksanakan kegiatan *muhadharah* adalah dorongan untuk dapat melakukan *public speaking* atau berbicara di depan umum. Motivasi tersebut bersumber dari dua faktor yakni faktor intrinsik seperti kemampuan dalam diri individu untuk melakukan kegiatan di depan umum, dan faktor ekstrinsik yakni kewajiban bagi setiap santri untuk mengikuti kegiatan *muhadharah*. Untuk mengefektifkan kegiatan *muhadharah* pengurus menerapkan pola *punishment* dan *reward*. *Punishment* digunakan bagi santri yang tidak hafal untuk menyampaikan pidato, sedangkan *reward* digunakan untuk santri yang aktif dan lebih unggul dalam menyampaikan pidato di depan umum.<sup>15</sup>

Jurnal Dakwah dalam Mata Tinta yang ditulis oleh Munawir berjudul “*Muhadharah sebagai Training Public Speaking Santri (Kajian Pengaruh Muhadharah Terhadap Kemampuan Berpidato Santri di Kabilah Thalibul Jihad Bireuen)*”. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa proses *muhadharah* terhadap kemampuan berpidato santri Kabilah Thalibul Jihad Bireuen menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan *muhadharah* itu dapat dapat melatih keberanian, rasa

---

<sup>15</sup> Nur Ainiyah, “Pemberdayaan Keterampilan Retorika Dakwah Santri Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pandean Wonorejo Banyuputih Situbondo”, Jurnal Pengabdian Masyarakat, vol. 01, no. 2 (Oktober, 2019).

percaya diri dan kemampuan berpidato santri dalam berbicara di depan orang banyak. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah dengan menuntun santrinya tampil di depan audiens secara bergiliran. Kendala santri dalam bermuhadharah di Kabilah Thalibul Jihad Bireuen itu bermacam-macam seperti rasa malas santri dalam membuat teks pidato dan menghafalnya, kurangnya kepercayaan diri, demam panggung atau grogi saat tampil di depan umum, rasa bosan karena hanya memperhatikan dan mendengarkan apa yang disampaikan pembaca dan kurangnya pengawasan dan bimbingan dari pengurus sehingga mengakibatkan peranan muhadharah kurang berjalan dengan baik.<sup>16</sup>

Dengan demikian penelitian yang berjudul “Manajemen Kegiatan *Khitabah* bagi Santri Putri di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2021/2022” belum pernah diteliti, meskipun terdapat penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan pembahasan.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Pengertian Manajemen Pelatihan Dakwah**

Manajemen pelatihan dakwah terdiri dari tiga kata yakni, manajemen, pelatihan dan dakwah. Masing-masing memiliki makna yang

---

<sup>16</sup> Munawir, “Muhadharah sebagai Training Public Speaking Santri (Kajian Pengaruh Muhadharah Terhadap Kemampuan Berpidato Santri di Kabilah Thalibul Jihad Bireuen)”, Jurnal Dakwah dalam Mata Tinta, vol. 08, no. 1 (2021).

luas dan dalam akan tetapi masing-masing dapat dijelaskan secara singkat maknanya.

Pengertian manajemen sendiri secara bahasa berasal dari kata *manage* (bahasa Inggris), yang artinya mengatur, mengelola, dapat dan berhasil.<sup>17</sup> Secara istilah George R. Terry dan Leslie W. Rue mengemukakan bahwa manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.<sup>18</sup> Sedangkan menurut Ridwan sebagaimana dikutip oleh Aep Kusnawan dan Aep Sy. Firdaus manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan pekerjaan anggota organisasi dan untuk menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>19</sup>

Pelatihan secara bahasa berasal dari bahasa Inggris yaitu *training*.<sup>20</sup> Secara istilah pelatihan merupakan proses untuk membentuk dan membekali karyawan dengan menambah keahlian, kemampuan, pengetahuan dan perilakunya.<sup>21</sup> Sedangkan menurut Noe sebagaimana

---

<sup>17</sup> Slamet Riyanto, dkk., *Kamus Inggris-Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 614-615.

<sup>18</sup> George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993) hlm. 1.

<sup>19</sup> Aep Kusnawan dan Aep Sy. Firdaus, *Manajemen Pelatihan Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 7.

<sup>20</sup> Slamet Riyanto, dkk., *Kamus Inggris-Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 1026.

<sup>21</sup> Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm.126.

dikutip oleh Benny Herlena mengemukakan pelatihan sebagai suatu usaha terencana yang dilakukan oleh suatu lembaga untuk memfasilitasi proses pembelajaran bagi anggotanya meliputi pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), maupun perilaku (*behavior*) yang terkait dengan kompetensi suatu aktivitas/pekerjaan.<sup>22</sup>

Dakwah secara bahasa berasal dari bahasa Arab *da'a*, *yad'u*, *da'watan*, yang berarti mengajak atau mengundang.<sup>23</sup> Secara istilah dakwah adalah mengajak orang atau sekelompok orang kepada kebaikan (*al-khair*) atau jalan Tuhan (*sabili robbika*) dan mencegah dari yang mungkar (*nahi mungkar/ dholla'an sabilihi*). Dakwah dalam konteks seperti ini akan berjalan terus dan tidak mengenal kata putus sepanjang manusia masih hidup. Karena *al-khair* dan *al-munkar* ini akan bersanding terus dalam kehidupan manusia dimana perbedaan antara keduanya sangat tipis.<sup>24</sup> Kemudian dakwah juga diartikan sebagai penyebaran *rahmat* yaitu penyebaran cinta kasih antar manusia bahkan makhluk seluruh alam.<sup>25</sup> Artinya Allah menurunkan agama Islam ini sebagai wujud cinta kasih (*rahman dan rahim*)-Nya, supaya manusia dapat hidup dengan baik di dunia dan selamat di akhirat.

---

<sup>22</sup> Benny Herlena, *Desain Pelatihan*, (Yogyakarta: Ash-Shaff, 2012), hlm. 2.

<sup>23</sup> M. Napis Djuani, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, (Jakarta: Teraju, 2006), hlm. 379.

<sup>24</sup> Suisyanto, *Pengantar Filsafat Dakwah*, (Yogyakarta: Teras, 2006), hlm. x.xi.

<sup>25</sup> Andy Dermawan, dkk., *Metodologi Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Lesfi, 2002), hlm. 28.

Pengertian manajemen pelatihan dakwah dapat diartikan sebagai suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi pekerjaan dan penggunaan semua sumber daya organisasi dalam pelaksanaan program yang berhubungan dengan peningkatan ilmu pengetahuan dan memperbaiki keterampilan dalam upaya mengubah pemahaman, sikap dan perilaku *mad'u* kearah yang diridhai Allah SWT.<sup>26</sup>

## 2. Fungsi Manajemen Pelatihan Dakwah

Keberhasilan suatu organisasi sangat bergantung pada mutu dan kerja dalam bidang manajemen, dan manajemen organisasi ditentukan oleh sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan agar supaya kegiatan yang dilakukan organisasi berjalan dengan baik. Fungsi manajemen disini dapat diartikan sebagai tugas atau kegiatan yang dilakukan oleh manajer pelatihan dakwah.

Fungsi pokok manajemen pelatihan dakwah menurut L. Ribat, sebagaimana dikutip oleh Aep Kusnawan dan Aep Sy. Firdaus menyatakan bahwa ada sembilan fungsi pokok manajemen pelatihan dakwah, yaitu:<sup>27</sup>

- a. Merencanakan. Kegiatan merencanakan mencakup merancang dan merencanakan survei kebutuhan latihan (*training need assesment*) calon peserta; mengolah hasil survei tersebut menjadi kerangka

---

<sup>26</sup> Aep Kusnawan dan Aep Sy. Firdaus, *Manajemen Pelatihan Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 12.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 24-26.

acuan TOR (*Term Of Reference*) latihan yang menjadi dasar perumusan materi serta tujuan latihan, menerjemahkan TOR tersebut menjadi buku panduan latihan yang berisi rincian materi dan tujuan latihan, pedoman pelaksanaan, proses serta urutan kegiatan serta rancangan (desain) peralatan dan media yang akan digunakan.

- b. Merancang jadwal kerja (buku jadwal latihan) dan persiapan teknis (administrasi) yang dibutuhkan (pengadaan panduan dan bahan, pengadaan peralatan dan media, dsb).
- c. Mengorganisasi. Mencakup kegiatan-kegiatan membentuk tim pelatihan, yang sekaligus bertindak sebagai panitia teknis, demi menghemat biaya. Kecuali kalau dana yang ada memang cukup besar untuk membentuk suatu panitia teknis tersendiri.
- d. Menyusun pembagian tugas antar anggota tim. Menghubungi narasumber di luar tim (jika diperlukan), termasuk lembaga-lembaga atau orang-orang yang direncanakan menjadi objek kunjungan (jika cara kunjungan wadah untuk studi perbandingan).
- e. Melaksanakan. Memfasilitasi proses secara bertahap, mulai dari menyerahkan sebagian besar tanggung jawab pelaksanaan pelatihan kepada para peserta sendiri (misalnya pengatur jadwal harian, penentuan tata-tertib latihan beserta pelaksanaan dan pengendaliannya, pengaturan ruang pelatihan dan berbagai pekerjaan teknis lainnya). Jika perlu, menyerahkan sebagian dari proses pelatihan itu kepada para peserta dengan cara memberikan

mereka panduan latihan untuk mereka laksanakan di antara sesama mereka (terutama bagian-bagian proses kegiatan yang memang dapat dan banyak atau sepenuhnya tergantung keaktifan mereka sendiri).

- f. Mengendalikan. Mengamati jalannya semua proses kegiatan. Apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, atau apakah sudah memfasilitasi proses belajar peserta dari pengalaman sendiri.
- g. Mengubah proses, bentuk kegiatan, atau media yang digunakan. Jika ada yang menyimpang dari rancangan atau ternyata tidak mampu memfasilitasi proses belajar peserta dari pengalaman mereka sendiri. Karena itu panduan latihan yang ada haruslah dipahami sebagai sekedar pedoman saja, bukan “kunci ajaib” atau “buku maha pintar” yang bisa diubah-ubah menurut kebutuhan sesuai kondisi peserta.
- h. Membantu kesulitan teknis maupun non-teknis (pemahaman materi pelatihan) yang dialami peserta. Diminta atau tidak, manajer benar-benar harus jeli dan siap sedia setiap saat meskipun secara bertahap manajer nampak mengurangi dominasi aktivitasnya sendiri dengan para peserta.
- i. Melakukan evaluasi. Kegiatan evaluasi merupakan salah satu unsur terpenting, bahwa seorang manajer pelatihan melaksanakan fungsi evaluasi latihan. Untuk itu, perlu diperhatikan apa yang dimaksud dengan evaluasi pelatihan.

Pada akhir evaluasi seorang manajer bisa saja menyerahkan sepenuhnya kepada peserta, terutama pelaksana teknis (penyediaan dan pembagian format evaluasi harian, pengolahan hasil evaluasi, dan sebagainya). Namun keterlibatan manajer tetap vital dalam proses evaluasi, terutama pada saat evaluasi akhir latihan. Dan yang paling penting pada tahap tindak lanjut pasca-latihan, untuk memantau (monitoring) manfaat dan dampak latihan pada diri, lembaga, dan aktivitas peserta di tempatnya masing-masing.

#### **G. Metode Penelitian**

Penelitian dapat digolongkan kedalam beberapa jenis berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Metode penelitian yang digunakan untuk menjelaskan objek kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang atau perilaku yang diamati, kegiatan penelitian ini merupakan data yang diambil dari lapangan penelitian serta data yang dikumpulkan berupa fakta-fakta, gambar dan bukan angka angka. Penelitian ini termasuk *field research* yaitu suatu penelitian yang dilakukan langsung di lapangan untuk melakukan pengamatan dan memperoleh data.<sup>28</sup> Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Sleman, Yogyakarta.

---

<sup>28</sup> Dimas Agung Trisliatanto, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2020), hlm. 214.



## 2. Subjek dan Objek Penelitian

### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Sleman, Yogyakarta. Peneliti memperoleh data dari beberapa informan yaitu pembina bidang kajian dakwah Islam, panitia pelaksana kegiatan *khitabah*, dan santri selaku peserta kegiatan *khitabah*.

### b. Objek Penelitian

Objek yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini adalah seluruh kegiatan yang berkaitan dengan manajemen kegiatan *khitabah* bagi santri putri di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Sleman, Yogyakarta.

## 3. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat digolongkan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya atau pihak yang bersangkutan (responden atau informan).<sup>29</sup> Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 134.

narasumber yang dijadikan subjek penelitian yaitu: pembina bidang kajian dakwah Islam, panitia pelaksana kegiatan *khitabah*, dan santri selaku peserta pelatihan *khitabah*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai aktor kedua).<sup>30</sup> Data sekunder dapat diperoleh peneliti dari berbagai sumber, seperti dokumen-dokumen, buku, laporan, jurnal serta data milik pondok pesantren yang berkaitan dengan pembahasan manajemen kegiatan *khitabah*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Maka peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan antara pewawancara dengan yang diwawancarai.<sup>31</sup> Peneliti akan menanyakan serangkaian pertanyaan yang sudah terstruktur kepada pihak yang bersangkutan terutama dalam pelaksanaan manajemen kegiatan *khitabah* bagi santri putri, Seperti: pembina

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 135.

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 351.

bidang kajian dakwah Islam, panitia pelaksana kegiatan *khitabah* dan santri sebagai peserta kegiatan *khitabah* di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Sleman, Yogyakarta.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati perilaku, kejadian, atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti, kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi.<sup>32</sup> Peneliti akan memperhatikan dan mengamati kondisi lingkungan Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Sleman, Yogyakarta dengan berbagai peristiwa yang berkaitan dengan proses manajemen kegiatan *khitabah* bagi santri putri.

c. Dokumentasi

Dokumen diartikan sebagai suatu catatan tertulis atau gambar yang tersimpan tentang sesuatu yang sudah terjadi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat laporan, peraturan, catatan harian, biografi, simbol, artefak, foto, sketsa, dan data lainnya yang tersimpan.<sup>33</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 354.

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 355.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini menggunakan model Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Dimas Agung Trisliatanto dalam bukunya dengan menganalisis melalui empat tahap, yaitu:<sup>34</sup>

### a. Pengumpulan Data

Kegiatan utama sebuah penelitian yaitu mengumpulkan data.<sup>35</sup>

Peneliti akan mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, serta dokumentasi atau yang disebut dengan teknik triangulasi.

### b. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok memfokuskan pada hal yang penting, serta dicari pola dan temanya. Kemudian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### c. Penyajian Data

Penyajian data berarti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, skema, struktur, hubungan antarkonsep atau kategori, dan lain sebagainya. Menyajikan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif.

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm. 379-380.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019) hlm. 322.

d. Gambaran kesimpulan/verifikasi

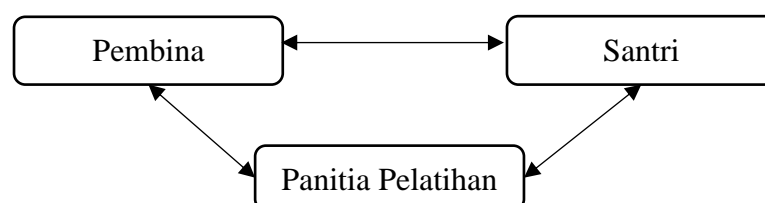
Gambaran kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah terakhir dari model ini yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti ada di lapangan.

6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengecekan keabsahan data dengan triangulasi sumber untuk pengecekan keabsahan data. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Menguji kredibilitas data dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari pembina bidang kajian dakwah Islam, panitia pelaksana kegiatan *khitabah*, dan santri selaku peserta kegiatan *khitabah*. kemudian dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dan selanjutnya diajukan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

Gambar 1.1 Triangulasi Sumber Data



## H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini peneliti membuat sistematika pembahasan yang terfokus dan terarah sebagai gambaran dari penelitian. Skripsi yang akan disusun adalah sebagai berikut :

Bab *pertama*, adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, berisi gambaran umum Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Sleman, Yogyakarta. Gambaran umum yang dimaksud seperti; sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur kepengurusan, sarana dan prasarana, serta kegiatan-kegiatan santri khususnya kegiatan *khitabah* baik itu *khitabah ashgar* maupun *khitabah akbar* yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Bab *ketiga*, berisi pembahasan hasil penelitian tentang manajemen kegiatan *khitabah* bagi santri putri di Pondok Pesantren Modern *Boarding School* (MBS) Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2021/2022. Peneliti menyajikan data penelitian yang berhasil dikumpulkan, kemudian dianalisis berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Bab *keempat*, merupakan penutup yang berisi uraian kesimpulan dan saran-saran bagi lembaga, panitia pelaksana kegiatan *khitabah*, dan peneliti selanjutnya. Pada penyusunan skripsi ini akan diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dan uraian pembahasan pada bab III, maka dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Sleman, Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022 telah menerapkan manajemen kegiatan *khitabah* bagi santri putri dengan baik. Hal tersebut dibuktikan oleh panitia pelaksana yakni IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) bidang KDI (Kajian Dakwah Islam) yang menerapkan seluruh proses manajemen pelatihan dakwah mulai dari merencanakan, merancang jadwal kerja, mengorganisasi, menyusun pembagian tugas, melaksanakan, mengendalikan, mengubah proses, membantu kesulitan teknis maupun non-teknis, sampai melakukan evaluasi.

Penerapan manajemen pelatihan dakwah pada kegiatan *khitabah* di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Sleman, Yogyakarta membuat pelaksanaan muhadharah lebih efektif dan efisien. Walaupun pada praktiknya terdapat beberapa indikator dari teori manajemen pelatihan dakwah yang belum dilaksanakan dengan maksimal. Seperti pada tahap merencanakan, dikarenakan belum adanya pengolahan hasil merancang dan merencanakan survei kebutuhan latihan menjadi kerangka acuan TOR (term of reference). Dan pada tahap mengubah proses, terdapat kegiatan pengganti yang dilakukan saat kegiatan *khitabah* tidak dapat dilaksanakan akan

tetapi, bentuk kegiatan masih belum satu tujuan dengan kegiatan *khitabah*. Kemudian pada tahap mengendalikan, pengawasan dan pendataan belum dilakukan secara cermat terkait santri-santri yang mendapat jadwal untuk melaksanakan *khitabah*. Sehingga masih ditemukannya santri yang belum pernah melaksanakan *khitabah*.

Kegiatan *khitabah* merupakan langkah yang dibuat oleh Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Sleman, Yogyakarta untuk mengembangkan santrinya di bidang akademik dan dakwah Islam. Penerapan manajemen pelatihan dakwah yang baik pada kegiatan *khitabah* di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Sleman, Yogyakarta dapat terselenggara sesuai dengan tujuan manajemen pelatihan dakwah yaitu: terkelolanya upaya meningkatkan keterampilan, meningkatkan sikap, dan meningkatkan pengetahuan santri. Dan santri pun merasakan bahwa ada manfaat yang didapat dari mengikuti kegiatan *khitabah*.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti memiliki saran yang dapat dijadikan pertimbangan oleh Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Sleman, Yogyakarta khususnya bagian *kema'hadan* putri. Adapun saran dari peneliti yaitu:

1. Bagi Panitia Pelaksana Kegiatan *Khitabah*
  - a. Panitia pelaksana kegiatan *khitabah* yakni IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) bidang KDI (Kajian Dakwah Islam) telah



melakukan perencanaan dengan baik namun peneliti menyarankan untuk tetap dibuat TOR (*term of reference*) atau proposal kegiatan meskipun tidak adanya pengajuan dana kepada bagian *kema'hadan* pondok pesantren. Pembuatan TOR dilakukan agar IPM bidang KDI memiliki arsip data kegiatan yang lengkap dan tersusun dengan baik. TOR kegiatan dapat menjadi referensi bagi IPM periode selanjutnya maupun bagi angkatan yang akan melaksanakan kegiatan *khitabah akbar*.

- b. Menyiapkan kegiatan pengganti merupakan sikap yang sangat bijak yang dilakukan IPM bidang KDI dan juga *kema'hadan* putri Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Sleman, Yogyakarta. Menjadi bukti dengan adanya kegiatan JBM (jam belajar malam) menjadi kegiatan pengganti saat kegiatan *khitabah* tidak dapat dilaksanakan karena beberapa hal. Namun dalam hal ini peneliti menyarankan agar pelaksanaan JBM (jam belajar malam) tetap diberikan materi ataupun tugas yang berhubungan dengan *khitabah* agar supaya tujuan dari adanya kegiatan *khitabah* tetap tercapai.
- c. Peneliti menyarankan pada proses mengendalikan agar dilakukan pendataan nama-nama santri yang dijadwalkan oleh bidang KDI untuk melaksanakan *khitabah*. Selanjutnya data tersebut di *cross check* kembali setelah melakukan evaluasi. Pendataan tersebut juga dapat dilakukan dengan menginformasikan kepada setiap IPM yang bertugas mengevaluasi di setiap kelasnya terkait nama-nama santri

yang seharusnya melaksanakan *khitabah*. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari adanya santri yang tidak melaksanakan *khitabah*.

## 2. Bagi Lembaga

Selama proses penelitian, Terdapat hal yang bisa dijadikan saran bagi Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Sleman, Yogyakarta. Kegiatan *khitabah* memiliki penyebutan atau nama lain yakni *muhadharah* yang lebih sering dipakai oleh para ustadzah maupun santri putri bahkan kegiatan *khitabah* ini lebih familiar dengan nama *muhadharah*. maka peneliti menyarankan agar nama kegiatan dapat diselaraskan antara nama kegiatan pada data profil dengan praktik kegiatannya.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti mengenai manajemen kegiatan pelatihan dakwah di Pondok Pesantren Tradisional atau Pondok Pesantren Salaf yang kemudian hasilnya dapat dibandingkan dengan Pondok Pesantren Modern. Penelitian tersebut diharapkan bisa membantu mengembangkan keilmuan tentang manajemen pelatihan dakwah yang berguna bagi banyak pihak yang berhubungan dengan kegiatan pelatihan dakwah agar menerapkan manajemen yang baik serta pemikiran yang modern.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Dimas Trisliatanto, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2020.
- Ainiyah, Nur “Pemberdayaan Keterampilan Retorika Dakwah Santri Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pandean Wonorejo Banyuputih Situbondo”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 01, no. 2, Oktober 2019.
- Arofah, Pangestuti, *Program Pelatihan Khitabah di Pondok Pesantren Darut Ta’lim Bangsri, Skripsi* (Jejara: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Nahdlatul Ulama, 2021).
- Dawam, Ainurrafiq dan Ahmad Ta’arifin, *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*, Jakarta: Lista Fariska Putra, 2005.
- Dermawan, Andy, dkk, *Metodologi Ilmu Dakwah*, Yogyakarta: Lesfi, 2002
- Haedari, Amin, dkk., *Masa Depan Pesantren*, Jakarta: IRD Press, 2004.
- Herlena, Benny, *Desain Pelatihan*, Yogyakarta: Ash-Shaff, 2012.
- Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Kaswan, *Pelatihan dan Pengembangan*, cet. 2, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, Badan Penelitian, Pengembangan, Pendidikan, dan Pelatihan, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur’an, 2019.
- Kusnawan, Aep dan Aep Sy. Firdaus, *Manajemen Pelatihan Dakwah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Kusnawan, Aep, *Manajemen Pelaksanaan Pelatihan Dakwah*, *Jurnal Ilmu Dakwah*, vol.4, no. 12, 2008.
- M. Hanafi Mamduh, *Manajemen*, ed. Rev, cet. 2, Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2003.
- Mellynia, Salsa Putri, *Manajemen Pelatihan Dakwah melalui Media Sosial bagi Penyuluh Agama Islam di Kementerian Agama Kabupaten Lamongan Tahun 2020, Skripsi* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2021).
- Munawir, “*Muhadharah sebagai Training Public Speaking Santri (Kajian Pengaruh Muhadharah Terhadap Kemampuan Berpidato Santri di*

*Kabilah Thalibul Jihad Bireuen)*”, *Jurnal Dakwah dalam Mata Tinta*, vol. 08, no. 1, 2021.

Napis, M Djuani, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, Jakarta: Teraju, 2006.

Purnamasari, Santi, *Manajemen Pelatihan Dakwah dalam Meningkatkan Kualitas Dakwah bagi Santri di Pondok Pesantren As-Salam Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, Skripsi* (Bengkulu: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu, 2020).

R. Terry, George dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.

Riyanto, Slamet, dkk., *Kamus Inggris-Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.

Suisyanto, *Pengantar Filsafat Dakwah*, Yogyakarta: Teras, 2006.

Wakaf Center MBS-Sleman, diakses pada tanggal 24 Juni 2022 pukul 16.03 WIB, <https://www.wakafcenter.org/2021/12/berandapendidikanmengapa-sekolah-di-mbs.html>

Warson, Ahmad, *Al Munawwir Kamus Arab Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.

Yunus, Mahmud, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2010.